

**PROSES PEMBELAJARAN KREASIMUSIK SEBAGAI SARANA  
PEMBENTUKAN KARAKTER “PROFIL PELAJAR PANCASILA  
(P3)” DI SMP MUHAMMADIYAH SRANDAKAN BANTUL**

**SKRIPSI  
Program Studi Musik**



**Azka Rayhan Firdaus  
NIM 19101840131**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Proses Pembelajaran Kreasi Musik Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila (P3) di SMP Muhammadiyah Srandakan Bantul” diajukan oleh Azka Rayhan Firdaus, NIM 19101840131, Program Studi Musik (Kode Prodi: 91221), Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 7 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan derajat sarjana dalam bidang seni.

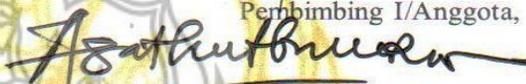
Tim Penguji,  
Ketua Program Studi/Ketua,



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/NIDN 0001076707

Pembimbing I/Anggota,



A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A.

NIP 197409042006041001/NIDN 0004097406

Pembimbing II/Anggota,

  
Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.

NIP 197712082010122001/NIDN 0008127701

Penguji Ahli/Anggota,

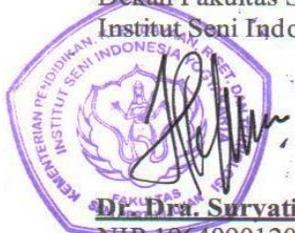


Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed.

NIDK 0016064802

Yogyakarta, 22 - 06 - 23

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Survati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiat dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.



Yogyakarta, 26 Mei 2023

Yang menyatakan,



Azka Rayhan Firdaus

NIM. 19101840131

## **MOTTO**

*“Sungguh, Aku datang untuk melaksanakan kehendak-Mu (Ibr 10:9).”*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tulisan ini saya persembahkan untuk segala pihak yang telah mendukung, terutama keluarga dan teman – teman tercinta



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan sesuai waktu yang direncanakan. Adapun judul skripsi ini adalah “*Proses Pembelajaran Kreasi Musik Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila (P3) di SMP Muhammadiyah Srandakan,*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses penulisan skripsi, banyak tantangan yang dihadapi oleh penulis. Akan tetapi, semuanya dapat terselesaikan berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, perkenankan saya, Azka Rayhan Firdaus mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Suryati, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi (Prodi) Musik, Institut Seni Indonesia, Bapak Kustap, S.Sn., M. Sn. beserta jajarannya yang telah mendukung untuk penulis melakukan penelitian;
3. Sekretaris Prodi Musik, Institut Seni Indonesia, Bapak Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn yang turut memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini;

4. Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I dalam Tugas Akhir, Bapak A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A. yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan saran dalam pengembangan kegiatan akademik dan kehidupan bermusik penulis sampai saat ini;
5. Dosen Pembimbing II dalam Tugas Akhir, Ibu Prima Dona Hapsari, S.Pd., M. Hum yang telah membimbing penulis dengan baik hati sekali;
6. Kepala SMP Muhammadiyah Srandakan, Ibu Siti Fatimah beserta pihak sekolah yang telah mendukung, mengijinkan, dan bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian;
7. Kedua orang tua Antonius Trisyanto dan Novita, adik – adik, serta teman – teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan;
8. Rekan-rekan tim Kampus Mengajar angkatan 4 di SMP Muhammadiyah Srandakan.

Sekali lagi, saya Azka Rayhan Firdaus mengucapkan banyak terima kasih terhadap semua pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan yang saya ikuti ini.

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Penulis,



Azka Rayhan Firdaus

## ABSTRAK

Minimnya kegiatan tatap muka pembelajaran pada pandemi *Covid 19* lalu, semakin melunturkan kepekaan siswa terhadap lingkungan sosialnya. Kepekaan terhadap lingkungan sosial menjadi salah satu urgensi pembentukan karakter siswa yang dibutuhkan saat ini. Di era endemi ini, Kemendikbudristek tengah berupaya memulihkan kembali sistem pendidikan karakter Indonesia dengan mengarahkan semua satuan pendidikan dari tingkat dasar sampai menengah untuk mewujudkan karakter “Profil Pelajar Pancasila (P3)” di sekolah. P3 sendiri berarti Profil Pelajar Indonesia yang berkompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai – nilai Pancasila. Perwujudan P3 di sekolah perlu didukung dengan kegiatan penguatan atau proyek yang dapat mengarahkan siswa pada hal – hal baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hal – hal baik yang didapatkan dari proses pembelajaran kreasi musik yang dimanfaatkan sebagai sarana pembentuk karakter P3. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, guna mendeskripsikan segala tahapan yang dilakukan selama proses berkreasi musik. Pembelajaran kreasi musik tersebut dilakukan di SMP Muhammadiyah Srandakan Bantul secara langsung oleh peneliti bersama siswa. Berdasarkan pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan dalam 9 kali pertemuan ditemukan beberapa dimensi penting P3, yaitu dimensi gotong – royong, bernalar kritis, dan kreatif selama proses pembelajaran kreasi musik berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa kreasi musik memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter siswa yang semakin peka terhadap lingkungan sosialnya.

**Kata kunci:** kreasi musik, pembentukan karakter, profil pelajar pancasila

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIS KREASI MUSIK & PROFIL PELAJAR PANCASILA (P3).....	6
A. Dampak Kreasi Musik Terhadap Pengembangan Karakter Anak.....	6
B. Implementasi Profil Pelajar Pancasila (P3).....	11
C. Kreasi, Kreativitas, Kreasi Musik.....	14
D. Proses Berkreasi Musik.....	16
E. Metode Pembelajaran.....	17
F. Karakter.....	18
G. Profil Pelajar Pancasila (P3).....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Lokasi Penelitian.....	25
B. Jenis Penelitian.....	25
C. Populasi Penelitian.....	26
D. Sampel Penelitian.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian Proses Pembelajaran Kreasi Musik.....	30
1. Pertemuan I (Pengenalan Kreasi Musik).....	30
2. Pertemuan II (Membawa & Mengidentifikasi Bunyi Kreasi Musik).....	31
3. Pertemuan III (Eksplorasi & Imitasi Bunyi Kreasi Musik).....	35
4. Pertemuan IV (Proses Latihan Sesuai Kelompok Bunyi Musik).....	37
5. Pertemuan V (Proses Latihan Secara Bersama - sama).....	43
6. Pertemuan VI (Proses Latihan Sesuai Kelompok Bunyi Musik).....	44
7. Pertemuan VII (Proses Latihan Secara Bersama - sama).....	46
8. Pertemuan VIII (Proses Latihan Secara Bersama - sama).....	47
9. Pertemuan IX (Penampilan Kreasi Musik).....	47
B. Analisis Proses Pembelajaran Kreasi Musik Sebagai Sarana Pembentukan Karakter P3.....	49
1. Dimensi Bergotong – royong.....	50
2. Dimensi Bernalar Kritis.....	52
3. Dimensi Kreatif.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian.....	29
Gambar 4.1. Kegiatan Awal Pertemuan I.....	30
Gambar 4.2. Kegiatan Presentasi siswa pada Pertemuan I.....	31
Gambar 4.3. Salah satu LKPD Kelompok Siswa.....	32
Gambar 4.4. Paparan materi mengenai not.....	33
Gambar 4.5. Siswa menyusun nada diatonis pada botol kaca.....	33
Gambar 4.6. Transkrip Referensi Video dari Youtube.....	34
Gambar 4.7. Para siswa membawa alat musik kreasinya.....	35
Gambar 4.8. Pengelompokan jenis alat musik kreasi siswa.....	36
Gambar 4.9. Siswa memainkan alat musiknya.....	37
Gambar 4.10. Siswa bereksplorasi dalam membuat ritmik.....	37
Gambar 4.11. Bunyi homofon kreasi musik gundul - gundul pacul.....	39
Gambar 4.12. Variasi bunyi ritmik kreasi musik gundul - gundul pacul.....	39
Gambar 4.13 Pola ritmik yang sama pada K.K.C., K.C.K., & B.P.....	40
Gambar 4.14 Pola ritmik B.K.B/K.....	40
Gambar 4.15. Pola ritmik Botol Plastik Isi Batu.....	41
Gambar 4.16. Pola ritmik Aluminium Gesek.....	41
Gambar 4.17. Pola ritmik B.K.M. dan Glockenspiel.....	42
Gambar 4.18. Pola Ritmik B.K.M.....	42
Gambar 4.19. Siswa berlatih sesuai jenis alat musiknya.....	43
Gambar 4.20. Siswa diajak peduli sesama dengan mendengarkan bunyi musik satu sama lain.....	44
Gambar 4.21. Pola ritmik B.K.M. pada kreasi musik cublak - cublak suweng.....	45
Gambar 4.22. Pola ritmik K.C.K. pada kreasi musik cublak - cublak suweng.....	46
Gambar 4.23. Penampilan Kreasi Musik Siswa pada Gebyar Karya.....	48
Gambar 4.24. Tanggapan pihak sekolah terhadap kegiatan kreasi musik.....	49
Gambar 4.25. Penalaran siswa menjawab LKPD.....	53
Gambar 4.26. Salah satu kreativitas siswa membuat alat musik.....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Target capaian dimensi bergotong – royong.....	18
Tabel 2.2. Target capaian dimensi bernalar kritis.....	19
Tabel 2.3. Target capaian dimensi kreatif.....	19
Tabel 2.4. Target capaian dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa, dan berahlak mulia.....	20
Tabel 2.5. Target capaian dimensi berkebhinekaan global.....	22
Tabel 2.6. Target capaian dimensi mandiri.....	24
Tabel 4.1. Analisis Proses Pembelajaran Kreasi Musik Berdasarkan P3.....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian.....	65
Lampiran 3. Laporan Observasi Awal Objek Penelitian.....	66
Lampiran 4. Logbook Kegiatan Kreasi Musik Pertemuan I.....	71
Lampiran 5. Logbook Kegiatan Kreasi Musik Pertemuan II.....	75
Lampiran 6. Logbook Kegiatan Kreasi Musik pertemuan III.....	77
Lampiran 7. Logbook Kegiatan Kreasi Musik pertemuan IV.....	79
Lampiran 8. Logbook Kegiatan Kreasi Musik Pertemuan V.....	81
Lampiran 9. Logbook Kegiatan Kreasi Musik Pertemuan VI.....	83
Lampiran 10. Logbook Kegiatan Kreasi Musik Pertemuan VII.....	85
Lampiran 11. Logbook Kegiatan Kreasi Musik Pertemuan VIII.....	86
Lampiran 12. Logbook Kegiatan Kreasi Musik “Gladi Resik”.....	88
Lampiran 13. Sumber – Sumber Bunyi Kreasi Musik Siswa.....	90
Lampiran 14. Partitur Kreasi Musik.....	91



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Musik adalah sebuah produk pikiran yang ditransformasikan dalam otak manusia menjadi nada, harmoni, warna suara, dinamika, dan tempo. Proses interpretasi ataupun respon manusia terhadap musik merupakan pengalaman yang dapat menimbulkan dampak perilaku jangka panjang, karena musik diyakini memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan otak manusia, terutama pada usia dini (Djohan, 2009). Penggunaan musik sebagai sarana pembentukan perilaku maupun karakter dapat dilakukan sejak sebelum maupun sesudah manusia lahir.

Musik sebagai sarana pembentukan karakter dapat dimanfaatkan orang tua, guru, ataupun praktisi mengajar lainnya dalam menstimulasi proses tumbuh dan kembangnya anak – anaknya. Namun, menurut (Panjaitan, 2019) masih banyak keluarga dan sekolah yang menganggap bahwa pembelajaran musik kurang penting dalam membentuk karakter dan perilaku anak – anaknya. Musik dianggap sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang hanya berperan sebagai sarana penyaluran minat atau hobi semata dalam mengisi waktu luang. Pendidikan seni musik di sekolah – sekolah harusnya dapat dikemas dengan kreatif namun tetap bermakna, sehingga proses belajar mengajarnya akan memantik antusiasme dan perkembangan karakter siswa.

Berbicara mengenai istilah kreasi atau kreativitas, sebenarnya tidak lepas dari musik. Kreasi sendiri berarti mengembangkan gagasan dalam upaya mencari solusi dengan cara yang tidak biasa (Utomo & Ardiyarta, 2013). Berkreasi dalam musik merupakan aktivitas yang dapat mendukung terbentuknya musik sesuai eksplorasi pembuatnya. Di sekolah, aktivitas bermusik yang dikemas secara kreatif dapat menstimulasi siswa menjadi lebih bersemangat dan terlibat aktif. Sejalan dengan hal tersebut, tujuan pendidikan seni musik dalam kurikulum sekolah sendiri ialah membentuk pribadi yang kolaboratif dan berwatak baik (Hagata, 2016). Aktivitas pembentukan karakter siswa yang sedang diperjuangkan oleh Pemerintah adalah

mewujudkan “Profil Pelajar Pancasila (P3)” yang dapat diimplementasikan melalui model pembelajaran di semua satuan pendidikan.

Kebijakan Kemendikbudristek mengenai penetapan Profil Pelajar Pancasila (P3) adalah salah satu upaya Pemerintah dalam menguatkan Pendidikan Karakter. P3 sendiri adalah profil lulusan yang diharapkan memiliki karakter dan kompetensi yang sesuai dengan nilai – nilai luhur Pancasila (Susilawati et al., 2021). Pandemi *Covid 19* yang melanda beberapa waktu lalu telah memaksa semua manusia untuk maju dan berkembang dengan menggunakan interaksi melalui media digital. Kemajuan ini membuat interaksi sosial manusia secara langsung semakin menurun karena selama kurang lebih 2 tahun interaksi secara langsung sangat dibatasi. Dampak yang terjadi dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat tidak terkecuali para pelajar di Indonesia. Pemerintah Indonesia merasa bahwa para pelajar mengabaikan nilai – nilai penting dalam bermasyarakat. Mereka asyik dengan dunia digital yang tersaji dalam bentuk aneka *platform* media sosial melalui gawai yang mereka gunakan (Sudibya et al., 2022). Pemerintah Indonesia berharap bahwa dengan adanya program P3 tersebut, nilai – nilai penting dalam bermasyarakat akan terbentuk kembali sesuai dengan gambaran karakter dan kompetensi yang merupakan nilai – nilai Pancasila.

Perwujudan kebijakan pembentukan karakter P3 oleh Kemendikbudristek dilakukan melalui salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yaitu Kampus Mengajar. Sasaran dari program ini adalah siswa – siswa yang belajar di sekolah yang masuk dalam kategori wilayah 4T (Terdepan, Teluar, Tertinggal, dan Transmigrasi). Peneliti yang berlatarbelakang sebagai mahasiswa seni musik berkesempatan mengikuti program MBKM Kampus Mengajar dengan tugas mengabdikan di SMP Muhammadiyah Srandakan Bantul. Kesempatan ini sekaligus digunakan untuk melakukan penelitian mengenai aktivitas pembelajaran musik yang dapat digunakan untuk meninjau perkembangan pembentukan karakter P3.

Aktivitas pembelajaran musik yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Srandakan Bantul adalah aktivitas kreasi musik secara berkelompok. Pembelajaran musiknya dilakukan secara sederhana dengan memanfaatkan benda – benda sekitar

sebagai sumber bunyi dan kegiatannya langsung dilakukan bersama siswa di sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menghidupkan interaksi sosial secara langsung diantara siswa. Sasaran pembentukan karakter P3 meliputi 6 dimensi yaitu Beriman dan Bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan Global, Bergotong - royong, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif. Berkaitan dengan aktivitas kreasi musik yang dilakukan siswa maka dimensi P3 yang ditelaah dalam penelitian ini dibatasi pada dimensi Bergotong – royong, Bernalar Kritis, dan Kreatif.

Informasi yang didapatkan dari observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah Srandakan Bantul adalah sebagai berikut:

- a. SMP Muhammadiyah Srandakan Bantul merupakan sekolah berbasis Muhammadiyah yang telah berdiri sejak tahun 1977. Saat ini sekolah masih terakreditasi A.
- b. Situasi belajar di kelas berkesan individualis karena siswa berkonsentrasi pada gawai mereka masing – masing.
- c. Konsultasi yang dilakukan dengan pihak sekolah menghasilkan informasi awal mengenai program pengolahan limbah di area sekolah.

Informasi awal yang didapatkan diatas kemudian didiskusikan dengan Kepala Sekolah dan guru kelas. Diskusi tersebut menghasilkan kesepakatan bahwa kegiatan pengolahan limbah disinkronkan dengan kegiatan pembelajaran kreasi musik yang dimasukkan ke dalam tema proyek siswa sekolah, yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan. Tujuan sinkronisasi kegiatan adalah untuk memanfaatkan limbah atau sampah sekitar sebagai bahan untuk membuat kreasi musik bersama - sama.

## **B. Rumusan masalah**

Berikut rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut;

1. Mengapa proses pembelajaran kreasi musik perlu dilakukan di SMP Muhammadiyah Srandakan

2. Bagaimanakah proses pembelajaran kreasi musik yang dilakukan selama di SMP Muhammadiyah Srandakan?
3. Bagaimanakah efektivitas proses pembelajaran kreasi musik terhadap proses pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan beberapa dimensi P3 di SMP Muhammadiyah Srandakan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan beberapa rumusan masalah yang peneliti sampaikan tersebut, dapat diperoleh beberapa tujuan penelitian ini;

1. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui manfaat proses pembelajaran kreasi musik yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Srandakan
2. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kreasi musik yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah Srandakan.
3. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui proses kreasi musik, terutama keterkaitannya dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan beberapa dimensi P3 di SMP Muhammadiyah Srandakan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu terkait dunia pendidikan seni musik, terutama mengenai kreasi musik yang dapat digunakan sebagai sarana yang aktif dan kolaboratif dalam membentuk karakter siswa sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3) di sekolah.
2. Manfaat Praktis  
Penelitian ini dapat memberikan alternatif solusi dalam praktik kreasi musik, yang dapat digunakan sebagai sarana pengalaman musikal siswa sekaligus untuk pembentukan karakter siswa sesuai dimensi P3 di sekolah, sehingga nantinya pembelajaran musik di semua satuan pendidikan Indonesia dapat memanfaatkan musik sebagai sarana pendidikan karakter yang menarik dan kreatif bagi siswa.

### **E. Sistematika Penulisan**

Hasil penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan yang terbagi menjadi 5 bab. Bab I Pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II landasan teori dan tinjauan Pustaka yang terkait topik penelitian. Bab III berisikan metode penelitian. Bab IV berisikan hasil dan pembahasan mengenai kegiatan kreasi musik di SMP Muhammadiyah Srandakan. Terakhir, Bab V sebagai penutup yang berisikan kesimpulan penelitian dan saran.

